

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam metode penelitian adalah cara untuk mengadakan penelitian atau mencari dan memeriksa kembali sesuatu dengan teliti yang bertujuan untuk menemukan, mengembangkan, dan melakukan verifikasi terhadap kebenaran suatu peristiwa atau suatu pengetahuan. Sesuai tujuan penelitian yang hendak dicapai maka jenis penelitian yang dipergunakan adalah penelitian deskriptif, Notoatmojo, (1998:67) menyatakan bahwa “penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang”. Suharsini (2001:63) menyatakan: “metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status, kelompok manusia, suatu obyek, suatu situasi kondisi, suatu sistim pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”.

Hadari, (2004: 4) menyatakan bahwa pengertian deskriptif biasanya mempunyai dua tujuan, yang pertama adalah untuk mengetahui perkembangan secara fisik tertentu atau frekwensi terjadinya suatu aspek fenomena sosial tertentu dan kedua adalah untuk mendistribusikan secara terperinci fenomena sosial tertentu.

Dengan demikian maka penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran deskriptif terhadap keuangan perusahaan, guna mengetahui permasalahan yang dihadapi, untuk mengetahui sebab masalah yang kemudian mencari alternatif pemecahan masalah.

B. Fokus Penelitian

Adapun tujuan dari penetapan fokus penelitian ini menurut Moleong (2001:163) adalah untuk : “Membatasi studi, memenuhi kriteria inklusi-eksklusi (memasukkan-mengeluarkan) suatu informasi yang baru diperoleh dari lapangan”.

Dengan demikian maka dalam penelitian ini perlu ditetapkan fokusnya untuk memenuhi kebutuhan tersebut, yang menjadi fokus penelitian ini adalah :

a. Pengelolaan kredit

Pada fokus pengelolaan kredit ini difokuskan pada kemampuan PT. Bank Perkreditan Rakyat Kota Kediri dalam mengelola kredit yaitu periode perputaran kredit

a. Analisis Rasio Keuangan, terdiri dari :

1. Rasio *Likuiditas*
2. Rasio *aktivitas*
3. Rasio *Leverage/Rasio Utang*
4. Rasio *Profitabilitas*

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Yang dimaksud dengan lokasi dalam penelitian ini adalah pemilihan lokasi dimana peneliti melakukan kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data.

Waktu penelitian selama satu bulan, adapun lokasi penelitian yaitu pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Raga Surya Nuansa (PT. BPR RASUNA) Ponorogo.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini hanya menggunakan data sekunder. Data Sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh

peneliti misalnya dari jurnal, karya tulis, majalah, keterangan-keterangan atau publikasi lainnya. Jadi data sekunder berasal dari tangan kedua, ketiga, dan seterusnya. Artinya melewati satu atau lebih dua pihak yang bukan peneliti sendiri. Terdiri dari :

- a. Profil perusahaan, struktur organisasi, jumlah pegawai, dan lainnya.
- b. Keuangan perusahaan yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba / rugi.
- c. Hasil penelitian yang berhubungan dengan fokus penelitian
- d. Jurnal yang berhubungan dengan fokus penelitian
- e. dan lainnya yang terkait dengan tujuan dan fokus penelitian

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode yang dipergunakan adalah dokumentasi, yaitu teknik pengambilan data dari obyek-obyek penelitian yang diteliti berdasarkan pada tujuan penelitian, dokumen diperoleh melalui catatan-catatan, berkas-berkas, ataupun dokumen yang terdapat didalam perusahaan.

Dokumen-dokumen yang dinilai perlu dan menunjang untuk penelitian ini antara lain :

1. Dokumen umum perusahaan, yaitu sejarah perusahaan, struktur organisasi, jumlah pegawai, dan dokumen umum perusahaan lainnya
2. Dokumen keuangan khususnya laporan Negara dan Laba/Rugi selama tiga tahun

F. Metode Analisis Data

Menurut Nazir (2005:358) menyatakan bahwa analisis data adalah mengelompokkan, membuat suatu urutan, memanipulasi, serta meningkatkan data sehingga mudah untuk dibaca. Analisis data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh hasil pengolahan data yang akan digunakan sebagai bahan menjawab permasalahan dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Rasio *Likuiditas*, analisis ini berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat pada waktunya, terdiri dari :

a). *Current Ratio (CR)*

Digunakan untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar yang tersedia, dengan rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

b). *Quick Ratio (QR)*

Digunakan untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau hutang lancar dengan aktiva yang tersedia, dengan rumus :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar - Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

c). *Net Working Capital (NWC)*

Adalah untuk memperoleh gambaran tentang jalannya perusahaan. Jumlah *Net Working Capital* yang semakin besar menunjukkan tingkat *Likuiditas* yang tinggi pula, dengan rumus :

$$\text{Net Working Capital} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}$$

2. Rasio *Profitabilitas* adalah analisis rasio yang digunakan untuk melihat tingkat laba baik dalam hubungannya dengan penjualan, assets maupun laba bagi modal sendiri.yang diperoleh perusahaan yang dinyatakan dalam bentuk prosentase. Adapun jenis-jenis rasio *profitabilitas* terdiri dari :

a). *Return On Investment (ROI)*

Untuk mengetahui tingkat penghasilan bersih dari total aktiva, dengan rumus :

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

b). *Return On Equity (ROE)*

Untuk mengukur tingkat penghasilan yang diproses oleh pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasi, dengan rumus :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Pemilik}} \times 100 \%$$

c). *Gross Profit Margin (GPM)*

Dipergunakan untuk mengukur tingkat laba kotor atau penjualan, dengan rumus :

$$\text{GPM} = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

d). *Net Profit Margin (NPM)*

Untuk mengetahui dan mengukur laba bersih terhadap penjualan, dengan rumus :

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

5. Analisa *CAMEL*, yaitu penilaian tingkat kesehatan bank terdiri dari :

- a). *Capital Adequity Ratio (CAR)* berguna untuk membandingkan modal sendiri dengan aktiva tertimbang menurut resiko yang dihitung dari bank yang bersangkutan, dengan rumus :

$$CAR = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Aktiva Tertimbang}} \times 100\%$$

- b). *Non Performing Loan (NPL)* untuk mengukur kualitas aset yang dipakai adalah rasio kualitas produktif bermasalah dengan aktiva produktif (*NPL*), dengan rumus :

$$NPL = \frac{\text{Kualitas Produktif Bermasalah}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

- c). *BO/PO* yang digunakan untuk mengukur perbandingan biaya operasi/biaya intermediasi terhadap pendapatan operasi yang diperoleh bank, dengan rumus :

$$BOPO = \frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

d). *Long to Deposit Ratio (LDR)* Rasio ini digunakan untuk menilai likuiditas suatu bank yang dengan cara membagi jumlah kredit yang diberikan oleh bank terhadap dana pihak ketiga. Semakin tinggi rasio ini, semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah akan semakin besar. Kredit yang diberikan tidak termasuk kredit kepada bank lain sedangkan untuk dana pihak ketiga adalah giro, tabungan, simpanan berjangka, sertifikat deposito. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut (SE BI No 3/30DPNP tgl 14 Desember 2001) :

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

